

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penulisan, rumusan masalah dan tujuan penulisan, maka penulisan ini menggunakan desain penulisan kualitatif. Dalam penulisan ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang bersifat alami dan ditampilkan sesuai dengan apa adanya. Menurut John W. Creswell bahwa penelitian kualitatif adalah

Qualitative reseach is a means for exploring and understanding the meaning individuals or groups a scribe to a social or human problem. In a qualitative project, the author will describe a research problem that can best be understood by exploring a concept or phenomenon. I have suggested that qualitative research is exploratory, and researches use it to explore a topic when the variables and theory base are unknown. Characteristics of qualitativ e research problem are (1) The concept is “immature” due to a conspicuous lack of theory and previous research;(2) A notion that the available theory may be inaccurate, inappropriate, incorrect, or biased; (3) A need exits to explore and describe the phenomenon may not be suited to quantitative measure”¹

Penulisan ini masuk dalam penulisan kualitatif, sebab pendekatan yang dilakukan adalah melau pendekatan kualitatif deskriptif, artinya dalam penulisan kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi dan lainnya.²

Penulisan kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan, (1) menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan; (2) metode ini secara langsung hakikat hubungan antara penulis

¹ John W. Creswell, *Reseach Design Qualitative, Quantitative, and mixed Metods Approaches* (USA : SAGE Publications, 2009), 98-99.

²Lexi Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya., 2000), 3.

dan responden; (3) metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak terhadap kejelasan pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³

Sedangkan jenis penulisan ini merupakan penulisan studi kasus. Menurut Creswell.

Case studies are strategy of inquiry in which the researcher explores in depth a program, event, activity, process, or one or more individuals. Cases are bounded by time and activity, and researchers collect detailed information using a variety of data collection procedures over a sustained period of time.⁴

Kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi terperinci yang menggunakan berbagai metode pengumpulan data, dan memeriksa prosedur dalam suatu periode waktu yang mendukung pelaksanaan tersebut.

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong dalam buku yang ditulis oleh Kasiram, menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵ Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah ingin menggambarkan realitas empiric dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas.⁶ Oleh karena itu, pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mencocokkan antara realitas empiric dengan teori yang telah berlaku, dengan menggunakan metode deskriptif analistik.

³ Ibid., 5.

⁴ John. W Creswell, *Research Design.*, 13.

⁵ Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Malang: Sukses Offset, 2008) , 175.

⁶ M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 66.

Menurut Aan Komariah dan Djam'an Satori, karakteristik penelitian kualitatif yaitu:⁷

1. Penelitian kualitatif memiliki latar alamiah dengan sumber data yang langsung dan instrument kuncinya adalah peneliti
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif
3. Penelitian kualitatif bekerja dengan fokus pada proses dan hasil merupakan keniscayaannya
4. Penelitian kualitatif dalam cara analisis datanya dilakukan secara induktif.
5. Penelitian kualitatif menjadikan "makna" sebagai yang esensial
6. Penelitian kualitatif menjadikan fokus studi sebagai batas penelitian
7. Penelitian kualitatif menggunakan criteria khusus untuk ukuran keabsahan data
8. Penelitian kualitatif untuk kepentingan *Grounded Theory*.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga/gejala-gejala tertentu.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data serta sebagai perencana kegiatan. Sedangkan instrumen selain manusia hanya bersifat sebagai

⁷Aan Komariah dan Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 21-32.

pendukung saja. Kemudian penulis dan penulisan ini diketahui statusnya oleh informan atau subyek, karena sebelumnya penulis mengajukan surat izin terlebih dahulu kepada lembaga yang bersangkutan. Sedangkan peran penulis dalam hal ini adalah pengamat penuh.

Dalam pengumpulan data, terutama menggunakan teknik observasi berperan serta (*participant observation*). Karenanya dalam penelitian ini penulis bertindak sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek atau informan.

Disamping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh kepala MTsN Kanigoro Kras Kediri.

Adapun kegiatan peneliti dapat diperinci sebagai berikut:

1. Observasi awal (pengajuan surat pengantar dari kampus kepada sekolah)
2. Mengadakan interview (wawancara) dengan informan yang menjadi sumber data
3. Pengambilan data observasi dan dokumentasi
4. Pemohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian dengan fokus penelitian Strategi Pembelajaran Guru Fiqh Dalam Mewujudkan Visi Di MTsN Kanigoro Kec. Kras Kab. Kediri. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kanigoro yang berada di Jalan Raya Kanigoro Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Jawa Timur Tepatnya di dusun jagalan desa kanigoro kras.

Peneliti memilih lokasi ini karena Madrasah Tsanawiyah Negeri Kanigoro telah mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat dan kini telah menjadi sebuah lembaga pendidikan Islam yang besar dan berkualitas serta dapat di banggakan. Apa yang telah dicapai oleh MTsN Kanigoro seperti sekarang ini tidak dapat dipisahkan dari perjuangan, peran dan jasa para pemimpin (pengelola), guru, karyawan serta semua yang telah dan sedang terlibat dalam pengembangan madrasah dari awal berdirinya sampai sekarang, dan banyak sekali prestasi yang di torehkannya, salah satunya adalah pada tahun 2014 sekolah ini juara 1 dalam lomba Adiwiyata se-jawa timur program pemberdayaan lingkungan yang sudah lama di jalankan dan pada akhirnya sekolah ini merubah wajahnya menjadi sekolah Adiwiyata atau sekolah berbasis lingkungan. Madrasah ini berkembang sangat cepat. Faktor apa yang melatar belakangnya, tentu hal itu tidak jauh dari visi misi tujuan sekolah yang ingin mereka capai dalam mewujudkan sekolah yang mereka harapkan. Hal ini yang membedakan dengan madrasah lain pada umumnya sehingga menarik untuk diteliti.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data di peroleh.⁸ Adapun sumber data utama dalam penelitian ini adalah berbentuk kata – kata dan tindakan orang yang di amati atau yang di wawancarai, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan yang lain. Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah :

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 129.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Dapat berupa kata-kata dan tindakan dari orang yang di amati dan yang telah diwawancarai yang mana sumber data tersebut nantinya dapat disimpan melalui catatan tertulis dan pengambilan photo.⁹ Data penelitian ini diperoleh dari informasi yang terdiri dari : para informan yang dianggap juga mengetahui seperti halnya guru mata pelajaran Fiqh, peserta didik, kepala sekolah, KTU, bagian sarana prasarana, serta pihak lain yang dapat memberikan informasi. Sehingga data yang diperoleh secara akurat dan relevan karena pada pembahasan penelitian ini lebih menekankan pada perolehan informasi mengenai Strategi Pembelajaran Guru Fiqh Dalam Mewujudkan Visi di MTsN Kanigoro Kras Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen¹⁰. Dalam hal ini data di gali dengan melihat data-data dokumen misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen pribadi, dokumen resmi, sumber dari arsip, majalah ilmiah dan dokumen resmi di MTsN Kanigoro Kras Kediri. Jenis sumber ini merupakan pendukung dari sumber data primer.¹¹ Sehingga dapat membantu penulis dalam memperoleh beberapa data tambahan berupa tulisan, misalnya tentang letak geografis, Visi-misi, Sejarah berdirinya , portofolio dan dokumen - dokumen lain yang terkait

⁹ Sugiyono. *Memahami penelitian kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2005), 62.

¹⁰ Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 84.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1995), 112.

Data utama dalam penelitian ini adalah kata dan tindakan dari guru terkait strategi pembelajaran yang sedang diampu dan siswa. Sedang data tambahannya berasal dari semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap juga mengetahui seperti halnya guru mata pelajaran Fiqh, peserta didik, kepala sekolah, KTU, waka kurikulum serta pihak lain yang dapat memberikan informasi. Selain itu data penelitian juga bersumber dari dokumen yang relevan, foto, gambar, maupun data statistik yang ada di MTsN Kanigoro Kras Kediri.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*Natural Setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di sekolah dengan tenaga pendidikan dan kependidikan, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data bisa dilihat dari *Sumber Primer*, dan *Sumber Sekunder*. Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan Sumber Sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data. Kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Bermacam-macam teknik pengumpulan data. Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi.¹²

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007), 308-309.

Berikut ini uraian tehnik pengumpulan data:

1. Wawancara secara mendalam

Menurut Mantja, bahwa yang dimaksud dengan wawancara mendalam, mendetil atau intensif adalah upaya menemukan pengalaman-pengalaman informan atau responden dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Oleh karena itu dalam melaksanakan wawancara untuk mencari data digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi. Sebelum dimulai wawancara pertanyaan dipersiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan penggalian data yang diperlukan dan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan. Tetapi, kemungkinan bisa terjadi penyimpangan dari rencana, karena situasinya berubah serta sikap dan pengetahuan subyek berbeda. Kemungkinan diantara mereka ada yang sangat terbuka, ada yang tertutup dan ada yang memang tidak begitu banyak mengetahui tentang fenomena yang dicari datanya.¹³ Peneliti dalam hal ini menggunakan metode wawancara untuk memperoleh data seputar strategi pembelajaran yang telah dilakukan guru Fiqh dalam mewujudkan visi MTsN Kanigoro Kras Kediri yakni mulai dari proses perencanaan sampai proses evaluasi.

Tekhnik wawancara mendalam peneliti lakukan pada guru fiqih kelas VII, VIII dan IX guna mengetahui strategi pembelajaran Fiqih yang ditangani. Selain itu wawancara juga peneliti lakukan pada pihak “MTsN Kanigoro”, seperti halnya Kepala Madrasah, KTU, dan segenap pihak terkait guna mengetahui kebenaran dari jawaban guru.

¹³Ibid., 75.

2. Observasi

Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi tidak untuk menguji kebenaran tetapi untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek atau kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan peneliti. Observasi ialah kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung, sehingga semua kegiatan yang sedang berlangsung atau objek yang ada tidak luput dari perhatian dan dapat dilihat secara nyata. Semua kegiatan objek, serta kondisi penunjang yang ada dapat diamati dan dicatat. Dalam hal ini peneliti langsung observasi ke lokasi penelitian untuk memperoleh data lapangan mengenai strategi pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru fiqh dalam mewujudkan visi.

3. Metode Dokumentasi

Studi dokumen dalam kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu di telaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian.¹⁴ Metode ini di gunakan untuk mencari data-data mengenai variable atau hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, legger, agenda, dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memantapkan berbagai data yang diperoleh baik dari data interview maupun observasi, dalam hal ini dokumentasi

¹⁴Ibid., 149.

dilakukan untuk memperoleh data tentang tata letak geografis sekolah, sejarah berdirinya, struktur organisasi, kondisi tenaga kependidikan, keadaan siswa, dan keadaan sarana prasarana yang mendukung kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi.

F. Analisis Data

Analisis data penelitian dilakukan dengan dua tahap yaitu pada tahap pertama analisis data selama di lapangan dan kedua analisis data setelah terkumpul. Analisis data selama di lapangan penelitian ini tidak dikerjakan setelah pengumpulan data selesai melainkan selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus-menerus hingga penyusunan laporan penelitian selesai.

Subyek dalam penelitian ini yaitu: 1) Kepala Sekolah 2) Guru Fiqih KELAS VII, VIII, IX 3) siswa kelas VII, VIII, IX. 4) KTU 5) kepala kurikulum.

Lebih jelas peneliti mengambil sampel data sekolah dari KTU MtsN Kanigoro serta guru fiqih Dan akhirnya peneliti lanjutkan dalam proses wawancara mendalam.

Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah teknik diskriptif dengan membuat gambaran yang sistimatis dan faktual dan analisisnya dilakukan melalui tiga jalur, yaitu:

1. Reduksi Data adalah proses penelitian perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu, perlu dicatat dan

dirinci. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya.¹⁵

2. Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana, dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan adalah cara terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kridebelitas(derajat kepercayaan). Kredibilitas data yang dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Waktu yang digunakan peneliti untuk mengadakan penelitian dapat ditambah apabila jangka waktunya untuk penelitian masih kurang.

2. Ketekunan Pengamatan atau Observasi

Peneliti secara terus menerus melakukan pengamatan untuk mengetahui apakah fokus penelitian sudah tepat sasaran atau sesuai dengan focus yang diinginkan.

¹⁵Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian* (Bandung:CV.Pustaka Setia, 2008), 200-201.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, dan teori.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada empat tahapan, yaitu:

1. Tahap pra lapangan, yang meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing, mengurus izin penelitian dan seminar proposal.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan, yang meliputi pengumpulan data dan informasi yang terkait dengan fokus penelitian, pencatatan data yang telah dikumpulkan.
3. Tahap Analisis Data, yang meliputi pengorganisasian data, pengkategorian data, penemuan hal-hal yang penting dari penelitian, pengecekan keabsahan data
4. Tahap Penulisan Laporan, yang meliputi penyusunan laporan penelitian, konsultasi kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, mengurus kelengkapan ujian skripsi, ujian munaqosah skripsi.